



Intisari

Museum Lampung merupakan salah satu aset situs cagar budaya yang dikelola oleh Kepala UPTD museum yang berada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel biaya perjalanan, pendapatan, lama pendidikan, usia, tujuan spesifik serta kualitas layanan dan bangunan terhadap kesediaan membayar individu (*willingness to pay*) pengunjung Museum Lampung. Penelitian ini juga untuk mengetahui nilai ekonomi Museum Lampung berdasarkan pendekatan *contingent valuation method*. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada para pengunjung Museum Lampung di Kota Bandar Lampung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang akan menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 100 responden dapat disimpulkan terdapat tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap *willingness to pay* para pengunjung Museum Lampung, yaitu biaya perjalanan, pendapatan serta kualitas Museum Lampung. Nilai ekonomi Museum Lampung berdasarkan pendekatan *contingent valuation method* berada pada rata-rata Rp681.737.405,00. Rata-rata *willingness to pay* per individu per kunjungan adalah sebesar Rp9.260,00.

Kata Kunci: *Contingent Valuation Method*, *Willingness to Pay*, Nilai Ekonomi, Museum Lampung.

Abstract

The Lampung Museum is one of the cultural heritage site assets managed by the Head of the UPTD museum located in Bandar Lampung City, Lampung Province. This research aims to determine and analyze the influence of the variables travel costs, income, years of education, age, specific destination and quality of services and buildings on the individual willingness to pay (willingness to pay) of visitors to the Lampung Museum. This research is also to determine the economic value of the Lampung Museum based on the Contingent Valuation Method approach. This research uses two data sources, namely primary data obtained from questionnaires given to visitors to the Lampung Museum in Bandar Lampung City. The analytical method used is multiple regression analysis which will show the influence of the independent variable on the dependent variable.

Based on the research results obtained from questionnaires given to 100 respondents, it can be concluded that there are three independent variables that have a significant influence on the willingness to pay of visitors to the Lampung Museum, namely travel costs, income and the quality of the Lampung Museum. The economic value of the Lampung Museum based on the Contingent Valuation Method approach is on average IDR 681,737,405.00. The average willingness to pay per individual per visit is IDR 9,260.

Keywords: Contingent Valuation Method, Willingness to Pay, Economic Value, Lampung Museum.